

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bergerak di bidang kreatif di tuntut selalu mengikuti perkembangan zaman dan di haruskan untuk terus berpromosi agar dikenal oleh masyarakat luas. Baik menggunakan media cetak maupun multimedia. Semakin di kenal banyak orang, semakin banyak pula pelanggan yang tertarik untuk datang dan membeli produk. Promosi berkaitan erat dengan pemasaran. Promosi merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan pemasaran suatu barang. Promosi adalah suatu kegiatan bidang marketing yang merupakan komunikasi yang dilaksanakan perusahaan kepada pembeli atau konsumen yang memuat pemberitaan, membujuk, dan mempengaruhi segala sesuatu mengenai barang maupun jasa yang dihasilkan untuk konsumen, segala kegiatan itu bertujuan untuk meningkatkan volume penjualan dengan menarik minat konsumen dalam mengambil keputusan membeli di perusahaan tersebut. “Pada hakikatnya promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran”. (Tjiptono, 2000:219). Adapun yang dimaksud dengan komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, dan/atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

Media promosi yang dipakai untuk berpromosi haruslah yang memiliki nilai efektif yang sangat tinggi serta dengan harga yang terjangkau. Dengan harga yang

terjangkau, kegiatan promosi bisa terus berjalan. Oleh sebab itu dipilih media cetak dengan metode cetak offset.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, dan maju di berbagai bidang saat ini, membuat seseorang harus dapat selalu *up to date* mengikuti perkembangan jaman yang semakin maju dan bisa memahami ataupun mempelajari perkembangan tersebut. Tujuannya agar dapat selalu menjawab tantangan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu, berkualitas dan berskill tinggi yang sangat dibutuhkan dalam rangka memajukan dan mengembangkan daya saing bangsa di era modern ini. Salah satu bidang yang berkembang cukup pesat saat ini dan merupakan salah satu inti dari dunia industri sekaligus berhubungan erat dengan tata cara berpromosi adalah proses cetak *offset*. Industri percetakan sendiri erat hubungannya dengan berbagai macam produk-produk media cetak, baik yang bersifat komersial seperti katalog, brosur, leaflet, kemasan, kartu nama, poster ataupun yang bersifat periodik seperti koran, majalah, buletin, jurnal dan lain sebagainya. Dimana produk-produk media cetak tersebut sangatlah erat dengan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan bervariatifnya produk-produk cetakan tersebut, maka dibutuhkan suatu proses. Cetak offset memiliki berbagai keunggulan untuk mendukung usaha promosi dari segi biaya maupun waktu pengerjaan. Dampak penggunaan cetak offset akan diteliti oleh penulis dengan objek salah satu perusahaan kreatif di Solo yang bergerak disektor clothing company, yaitu Junko Clothing Maker.

Penelitian ini ditujukan agar kedepannya penggunaan cetak offset sebagai landasan usaha promosi yang tepat guna serta dapat diketahui juga segi positif dan negatif-nya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana media promosi yang dilakukan Junko Clothing Maker berkaitan dengan cetak offset?
2. Mengapa Junko Clothing Maker menggunakan media promosi metode cetak offset sebagai komunikasi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengumpulkan data media promosi yang dilakukan Junko Clothing Maker berkaitan dengan cetak offset beserta metode dan fungsi untuk berpromosi.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh penggunaan cetak offset sebagai media promosi Junko Clothing Maker.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat :
 - a) Memberi gambaran mengenai komunikasi media publikasi yang ditujukan pada bidang pemasaran suatu produk barang maupun jasa.

b) Memperluas dan memperkaya penelitian kualitatif dalam bidang ilmu desain komunikasi visual.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan :

a) Memberikan penjelasan terhadap hal yang melatar belakangi berdirinya Junko Clothing Maker.

b) Bahan referensi bersama dalam memahami pengaruh cetak offset dalam bidang promosi di Junko Clothing Maker maupun perusahaan-perusahaan yang menjual produk maupun jasa di Sekitar kita.

E. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian berkaitan dengan jenis penelitian, objek penelitian, instrument penelitian, sumber data (informan, gambar, sumber tertulis), jadwal penelitian. Penelitian Ilmiah adalah penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis tentang fenomena alami dengan dipandu oleh teori dan hipotesis tentang hubungan yang dikira terdapat di antara objek – objek yang diteliti. Metode yang digunakan adalah teknik wawancara dan observasi tidak berstruktur. Jenis wawancara yang digunakan yaitu *semi structure*, yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada, karena sifatnya adalah wawancara yg semi formal, sehingga akan menghasilkan hasil

wawancara dengan pertanyaan yang tidak terbatas dan jawaban yang tidak terbatas juga, kemudian data yang diperoleh dapat digunakan untuk memperluas penelitian.

Langkah selanjutnya yaitu observasi, tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Kemudian peneliti memilih informan lalu peneliti terjun dan terlibat tidak langsung ke dalam aktivitas informan tersebut sebagai subjek penelitian dengan kurun waktu 1-4 minggu diharapkan akan menghasilkan data yang luas dan dapat menunjukkan hasil yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Selain dengan langkah wawancara dan observasi, teknik pengumpulan data selanjutnya dengan metode studi dokumentasi. Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode ini berasal dari sumber-sumber nonmanusia. Salah satunya adalah foto, foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa apa yang terjadi, terlebih lagi tema yang diangkat berkaitan dengan teknik fotografi.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian pada cetak offset yang digunakan Junko Clothing Maker yang beralamat di jl. RM Said 123 Pasar Nongko Solo. Beberapa pertimbangan yang diambil dalam menentukan lokasi penelitian tersebut adalah :

- a. Sesuai dengan pokok bahasan yang akan diteliti oleh peneliti
- b. Kedekatan peneliti dengan lokasi penelitian sehingga lebih mudah dalam memperoleh data dan informasi

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari pimpinan perusahaan yakni media cetak offset apa saja yang telah digunakan Junko Clothing Maker. Data primer diperoleh dari obyek penelitian lapangan dengan cara mengamati dan mengumpulkan data-data berupa hasil wawancara, foto-foto, sejarah, dan kondisi lokasi. Data tersebut berguna dan berhubungan dengan judul dan skripsi serta permasalahan yang akan diteliti dan komunikasi yang dilakukan di dalamnya serta wawancara yang dilakukan dengan *management* Junko Clothing Maker beserta pemilik.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sejumlah keterangan atau fakta yang digunakan oleh penulis. Data sekunder sebagai penunjang data primer. Data sekunder dapat diperoleh dari *company profile* Junko

Clothing Maker, beberapa foto media publikasi dan promosi yang digunakan, *print screen Facebook* dan *Twitter*, serta struktur *management* Junko Clothing Maker.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi pustaka. Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara mendalam merupakan data utama atau primer dalam penelitian ini. Wawancara mendalam dilakukan terhadap informan kunci (*key informans*) yang didasarkan pada persyaratan-persyaratan utama sehingga mereka merupakan orang-orang yang dinilai dapat memberikan informasi yang bersifat konkret atau nyata perilaku mereka terhadap apa yang dipromosikan melalui media publikasi yang digunakan Junko Clothing Maker.

Wawancara mendalam ini dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disusun dan digunakan sebagai *guidance*. Daftar wawancara disusun tidak berstruktur (*unstructured interview*) namun difokuskan (*focus interview*) pada pokok-pokok persoalan tertentu yang tercakup dalam tema pokok penelitian (Koentjaraningrat, 1985 : 3).

Penggunaan teknik wawancara terbuka (*overt*) dipilih karena dinilai lebih sesuai untuk penelitian kualitatif yang biasanya lebih berpandangan terbuka. Dengan teknik ini maka responden akan mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud wawancara tersebut. Karena itu, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik yang lebih bebas iramanya yakni teknik wawancara tak berstruktur dengan susunan pertanyaan yang disesuaikan dengan keadaan dan ciri unik dari responden. Ini

dimaksudkan agar tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan datang ke tempat atau lokasi Junko Clothing Maker. Dalam observasi dapat dikumpulkan berbagai macam media promosi dengan metode cetak offset yang telah ada. Selain itu observasi dilakukan dengan mengambil contoh – contoh desain yang akan digunakan oleh junko clothing maker.

c. Dokumen

Data dikumpulkan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung pada lokasi penelitian atau mengadakan pencatatan lapangan. Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data (Lexy J. Moleong , 2002 : 135).

5. Teknik Analisa Data / Validasi Data

Analisis data kualitatif berbentuk penjabaran non statistik dengan penalaran yang didasarkan pada teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang dianalisis. Data kualitatif berupa informasi, uraian yang kemudian dikaitkan dengan data-data lainnya untuk memperjelas suatu kebenaran agar diperoleh gambaran baru atau dapat memperkuat gambaran yang telah ada sebelumnya.

Data wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diolah dan ditranskrip dengan menggunakan *software* yang dipilih untuk menjabarkan hasil wawancara yang diperoleh dari informan. Kemudian peneliti juga mengumpulkan catatan-catatan lapangan selama melakukan observasi untuk selanjutnya mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.

Dengan melalui proses demikian maka sampai menjelang diupayakan penarikan kesimpulan, peneliti masih harus kembali membaca literature untuk dapat mengemukakan analisis-analisis yang lebih akurat dan memadai terhadap data yang diperoleh. Apabila memang diperlukan, perolehan dari membaca literature pada tahap akhir ini dapat disisipkan atau digunakan sebagai pengganti perolehan dari sumber literatur yang sudah dikemukakan di bagian awal. (Pawito, 2005 : 102-103).

F. Tinjauan Pustaka

Dalam kajian pustaka di bahas berbagai pengaruh cetak offset dengan media promosi. Dengan adanya perbandingan antara tulisan penulis dengan pihak lain, maka dapat di simpulkan kaitan antara cetak offset dengan media promosi dari sudut pandang berbeda. Berikut penjabaran beserta penjelasan penulisan.

1. Proses Cetak Media Buku Dengan Teknik Bending

Di dalam penulisan tersebut dapat diambil kesimpulan dan inti dari berbagai masalah, di antaranya adalah :

- a) Cetak offset unggul di kecepatan, sehingga tidak membuang banyak waktu dalam sekali produksi
- b) Lebih akurat dalam menentukan suatu desain
- c) Warna lebih stabil
- d) Biaya bisa di tekan seminim mungkin, sehingga biaya yang tersisa bisa di alih fungsikan.

2. Pengaruh Cetak Offset Terhadap Percetakan Mass Production Dalam Era Digital

Penulisan dari judul di atas memiliki berbagai inti permasalahan yang hamper sama dengan penulis, di antaranya adalah sebagai berikut :

- a) Dalam skala besar, cetak offset unggul di sisi financial dan lebih hemat dalam ongkos biaya
- b) Semakin modern, jenis mesin offset semakin canggih dan setiap saat dapat mencetak berbagai bauran media promosi (khusus media kertas) dengan cepat dan tepat

G. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Membahas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Publikasi, Definisi Publikasi, dan Media Publikasi

Bab ini berisi kajian teori yang mendukung penelitian untuk dapat memberikan pemahaman tentang definisi publikasi, media-media yang digunakan dalam publikasi atau promosi serta menceritakan efektivitas dari media-media yang ada tersebut.

BAB III : Deskripsi Perusahaan Junko Clothing Maker

Berisi tentang *profile* Junko Clothing Maker, serta data-data yang berhubungan dengan promosi.

BAB IV : Penyajian dan Analisa Data

Pada bab ini proses pemecahan yaitu menganalisa data yang berupa informasi, uraian yang kemudian dikaitkan dengan data-data pendukung lainnya untuk memperjelas suatu kebenaran agar diperoleh gambaran baru atau dapat memperkuat gambaran yang telah ada sebelumnya.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh dari analisa pengolahan data dan pembatasan masalah yang telah teruji oleh alat ukur yang ditentukan. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lanjutan mengenai objek dan permasalahan sejenis.